Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 35115-35124

PENGARUH KESEIMBANGAN KULIAH DAN MAGANG TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NGURAH RAI

I Gusti Ayu Juniati[1], I Gusti Ayu Shintia Ambari[2], Octavianus Sumardana Pratama[3]

[1,2,3] Universitas Ngurah Rai Denpasar

*Email: ayujuniati035@gmail.com
Corresponding Author: I Gusti Ayu Juniati, ayujuniati035@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keseimbangan aktivitas perkuliahan dan kegiatan magang terhadap tingkat produktivitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2023 yang berjumlah 108 orang, dengan sampel sebanyak 86 responden yang ditentukan melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, keseimbangan antara kegiatan kuliah dan magang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,789. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keseimbangan antara aktivitas akademik dan kegiatan magang, maka semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan. Secara lebih luas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh keterampilan dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas. Keseimbangan antara kuliah dan magang mencerminkan kemampuan manajemen diri yang baik, seperti disiplin, konsistensi, dan kemampuan mengelola beban kerja. Oleh karena itu, keseimbangan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian akademik sekaligus kesiapan menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu, serta menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan magang secara seimbang dan optimal.

Kata Kunci: *Keseimbangan Akademik, Magang, Produktivitas Mahasisnu, Manajemen Waktu, Pendidikan Tinggi*

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between the balance of academic activities and internship participation on the productivity level of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Ngurah Rai. The research employs a quantitative approach with an associative research design. The population consists of 108 students from the 2023 cohort, while the sample includes 86 respondents selected using a simple random sampling technique. Data were collected through a questionnaire measured using a Likert scale. Furthermore, the data were analyzed using validity testing, reliability testing, normality testing, and simple linear regression analysis. The results indicate that all research instruments meet the criteria of validity and reliability, and the data are normally distributed. Based on the simple linear regression analysis, it is found that the balance between academic activities and internships has a positive effect on student productivity, with a regression coefficient value of 0.789. This finding suggests that the better students manage their dual roles, the higher their academic productivity tends to be. More broadly, the findings imply that student success is not solely determined by academic ability, but also by their capacity to manage time and set priorities effectively. Maintaining a balance between academic responsibilities and internship activities reflects strong self-management skills, including discipline, consistency, and the ability to handle workload pressure. Therefore, this balance can be considered a key factor in supporting both academic achievement and career readiness. In conclusion, this study is expected to provide both practical and academic contributions, particularly in encouraging students to improve their time management skills, as well as serving as a reference for educational institutions in developing policies that support a balanced integration of academic learning and practical work experience.

Keywords: *Academic Balance, Internship, Student Productivity, Time Management, Higher Education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi saat ini mulai menuntut mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis di bangku kuliah, tetapi juga memiliki pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja. Menurut Kolb, pembelajaran yang efektif tidak hanya berasal dari teori, melainkan juga melalui pengalaman langsung (experiential learning). Oleh karena itu, penggabungan antara pembelajaran akademik dan pengalaman praktis menjadi hal yang penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa. Salah satu upaya yang banyak dilakukan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman tersebut adalah melalui program magang. Kegiatan magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengenal kondisi kerja secara nyata, meningkatkan keterampilan, serta memperluas wawasan terkait bidang pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus.

Fenomena mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil mengikuti magang kini semakin umum dan banyak dijalankan oleh pihak kampus, khususnya pada mahasiswa semester 6. Menurut Robbins, pengalaman kerja mampu meningkatkan keterampilan individu, baik dalam aspek interpersonal maupun profesional. Magang memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan keterampilan kerja, perluasan jaringan profesional, serta pengalaman kerja yang berharga. Namun demikian, menjalankan dua peran sekaligus sebagai mahasiswa dan peserta magang juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam hal pengelolaan waktu, energi, dan tanggung jawab akademik.

Mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu dengan baik berisiko mengalami penurunan produktivitas akademik. Menurut Macan, manajemen waktu yang tidak efektif dapat berdampak pada menurunnya kinerja individu serta meningkatnya tingkat stres. Hal ini dapat terlihat dari keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, menurunnya partisipasi dalam perkuliahan, hingga penurunan kualitas hasil belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menyeimbangkan antara kegiatan kuliah dan magang akan tetap dapat mempertahankan nilainya secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola keseimbangan antara aktivitas perkuliahan dan magang menjadi faktor penting yang memengaruhi produktivitas mahasiswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Studi yang dilakukan oleh Wahyuni, Wolor, dan Handaru menemukan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, Super menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan elemen penting dalam perkembangan karier individu karena berperan dalam pembentukan konsep diri (self-concept) di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh selama magang dapat meningkatkan kemampuan serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Cahyanti terkait manajemen waktu pada mahasiswa yang menjalani kuliah sambil magang menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu menjadi faktor kunci dalam menjaga prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Covey yang menyatakan bahwa efektivitas individu sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menetapkan prioritas serta mengelola waktu secara konsisten. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mampu merencanakan kegiatan dengan terstruktur, menentukan skala prioritas, serta menjaga konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab akademik dan kegiatan magang secara bersamaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aedi dan Sukmawati juga menunjukkan bahwa pengalaman magang memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh Becker yang menyatakan bahwa investasi dalam pengalaman dan keterampilan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (human capital). Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh selama magang membantu mahasiswa memahami kondisi kerja secara nyata sehingga mereka menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Walaupun berbagai penelitian telah mengkaji manfaat kegiatan magang bagi mahasiswa, sebagian besar kajian tersebut lebih berfokus pada pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja maupun pengembangan keterampilan. Penelitian yang secara khusus mengulas bagaimana keseimbangan antara kegiatan perkuliahan dan magang memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami bagaimana mahasiswa mampu mengelola keseimbangan antara kedua peran tersebut serta sejauh mana keseimbangan tersebut berdampak pada produktivitas akademik mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keseimbangan antara aktivitas kuliah dan magang terhadap produktivitas mahasiswa. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai yang sedang menjalani kegiatan magang, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi keseimbangan antara aktivitas akademik dan magang pada kelompok tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu serta keseimbangan aktivitas bagi mahasiswa yang menjalani kuliah sambil magang, sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan dalam mendukung pencapaian akademik yang lebih optimal.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Keseimbangan Kuliah dan Magang

Menjalani kuliah sekaligus magang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa karena keduanya sama-sama menuntut waktu, tenaga, dan tanggung jawab. Dalam kondisi ini, mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar kedua aktivitas tersebut dapat berjalan secara seimbang. Keseimbangan ini bukan hanya soal membagi waktu, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa mengelola fokus dan menjaga konsistensi dalam menjalankan perannya.

Menurut Macan (1994), kemampuan mengatur waktu menjadi kunci utama agar berbagai aktivitas dapat berjalan secara efektif. Hal ini sangat relevan bagi mahasiswa yang magang, karena tanpa perencanaan yang baik, tugas akademik maupun pekerjaan dapat saling berbenturan. Dalam praktiknya, mahasiswa sering kali harus menentukan mana yang lebih prioritas dalam situasi tertentu.

Selain itu, Greenhaus dan Beutell (1985) menjelaskan bahwa konflik antarperan dapat terjadi jika tuntutan dari masing-masing aktivitas tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan keduanya agar tidak menimbulkan tekanan berlebihan. Dari sini dapat dipahami bahwa keseimbangan kuliah dan magang lebih menekankan pada kemampuan adaptasi dan pengambilan keputusan dalam menghadapi berbagai tuntutan.

2. Produktivitas Mahasiswa

Produktivitas mahasiswa tidak hanya diukur dari tinggi rendahnya nilai, tetapi juga dari bagaimana mahasiswa mampu mengelola proses belajarnya secara konsisten. Mahasiswa yang produktif umumnya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, tetap aktif dalam perkuliahan, serta mampu menjaga kualitas hasil belajarnya meskipun memiliki kesibukan lain.

Sedarmayanti (2011) menyatakan bahwa produktivitas berkaitan dengan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Dalam kehidupan mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari bagaimana waktu dan tenaga dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai hasil akademik yang baik.

Di sisi lain, Sinungan (2014) menekankan bahwa produktivitas juga berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi. Artinya, mahasiswa yang produktif bukan hanya yang banyak mengerjakan tugas, tetapi juga yang mampu mengatur cara kerja agar lebih terarah. Dalam kondisi kuliah sambil magang, kemampuan ini menjadi semakin penting karena keterbatasan waktu yang dimiliki.

Dengan demikian, produktivitas mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil dari kemampuan dalam mengelola diri, khususnya dalam memanfaatkan waktu dan menjaga konsistensi belajar di tengah berbagai aktivitas.

3. Pengaruh Keseimbangan Kuliah dan Magang terhadap Produktivitas Mahasiswa

Mahasiswa yang menjalani dua aktivitas sekaligus sering kali menghadapi tekanan yang cukup besar. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat berdampak pada menurunnya kinerja akademik. Namun, di sisi lain, kondisi ini juga dapat melatih mahasiswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Kemampuan menjaga keseimbangan antara kuliah dan magang menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik biasanya lebih terorganisir, sehingga tetap dapat menyelesaikan tugas akademik tanpa mengabaikan tanggung jawab di tempat magang. Sebaliknya, ketidakseimbangan sering kali menyebabkan kelelahan dan kurangnya fokus dalam belajar.

Dalam hal ini, keseimbangan tidak hanya berfungsi sebagai pembagian waktu, tetapi juga sebagai strategi dalam menjaga kualitas kinerja akademik. Semakin baik mahasiswa dalam mengelola kedua peran tersebut, maka semakin besar peluang untuk tetap produktif meskipun memiliki banyak kesibukan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:
H1: Keseimbangan kuliah dan magang berpengaruh positif terhadap produktivitas mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh keseimbangan antara kegiatan perkuliahan dan magang terhadap produktivitas mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk data numerik dan dianalisis secara statistik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (X) berupa keseimbangan antara kuliah dan magang, serta variabel dependen (Y) berupa produktivitas mahasiswa. Keseimbangan kuliah dan magang diukur melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan dalam mengelola waktu, menentukan prioritas, serta menjaga proporsi antara aktivitas akademik dan kegiatan praktik kerja. Sementara itu, produktivitas mahasiswa diukur berdasarkan efektivitas dalam menyelesaikan tugas, pemanfaatan waktu secara optimal, serta hasil kerja yang dicapai.

Populasi yang diteliti terdiri dari semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai angkatan 2023 yang berjumlah 108 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan metode Slovin pada tingkat kesalahan 5%, yang menghasilkan jumlah minimum sebanyak 85 partisipan. Namun, jumlah responden yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini adalah 86 orang.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah simple random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel.
Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden. Instrumen kuesioner dirancang berdasarkan indikator dari setiap variabel yang diteliti dan menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi pandangan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Analisis data dilaksanakan melalui sejumlah tahap yang terencana. Yang pertama adalah pengujian instrumen yang mencakup uji validitas untuk menilai akurasi item dalam mengukur variabel, serta uji reliabilitas untuk memeriksa konsistensi jawaban dari responden. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji heteroskedastisitas untuk melihat kesamaan varians, serta uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya hubungan antar variabel independen.

Tahap akhir adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keseimbangan antara kuliah dan magang terhadap produktivitas mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t guna mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pula analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada segmen ini dijelaskan temuan dari penelitian yang diperoleh melalui proses pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian diikuti dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linear sederhana dilaksanakan untuk mengamati hubungan antar variabel. Hasil dari setiap pengujian ini disajikan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi sejauh mana alat ukur penelitian dapat menilai variabel yang diteliti dengan akurat. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi Pearson, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung yang diperoleh dari setiap item pernyataan dengan nilai r tabel sebesar 0,213 (n = 86) pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Corelation r hitung	r table	Keterangan
Keseimbangan Kuliah dan Magang	X1.1	0.601	0.213	Valid
	X1.2	0.676	0.213	Valid
	X1.3	0.733	0.213	Valid
	X1.4	0.546	0.213	Valid
	X1.5	0.600	0.213	Valid
	X1.6	0.588	0.213	Valid
	X1.7	0.667	0.213	Valid
	X1.8	0.487	0.213	Valid
	X1.9	0.518	0.213	Valid
	X1.10	0.377	0.213	Valid
Produktivitas Mahasiswa	Y1.1	0.590	0.213	Valid
	Y1.2	0.634	0.213	Valid
	Y1.3	0.657	0.213	Valid
	Y1.4	0.633	0.213	Valid
	Y1.5	0.610	0.213	Valid
	Y1.6	0.408	0.213	Valid
	Y1.7	0.634	0.213	Valid
	Y1.8	0.582	0.213	Valid
	Y1.9	0.455	0.213	Valid
	Y1.10	0.446	0.213	Valid

Sesuai dengan hasil uji validitas, semua elemen pernyataan menyenai keseimbangan antara kuliah dan magang memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan r tabel. Ini menandakan bahwa setiap butir pernyataan dapat dengan baik mewakili variabel yang sedang diukur, sehingga semua elemen dalam variabel tersebut dinyatakan Valid.

Hal yang sama juga ditemukan pada variabel produktivitas mahasiswa, di mana seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r hitung yang melebihi r tabel. Kondisi ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan memiliki tingkat ketepatan yang memadai dalam mengukur produktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel produktivitas dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji validitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa alat yang diterapkan dalam studi ini telah memenuhi standar yang telah ditentukan, sehingga pantas untuk diterapkan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan

data yang relatif sama ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yaitu salah satu teknik yang umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari setiap item dalam kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Ambang batas	Keterangan
Keseimbangan Kuliah dan Magang	0.776	0.60	Reliabel
Produktivitas Mahasiswa	0.756	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,776 pada variabel keseimbangan antara kuliah dan magang, serta 0,756 pada variabel produktivitas mahasiswa. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan mampu mengukur konstruk yang sama secara stabil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, nilai reliabilitas yang cukup tinggi ini juga mengindikasikan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden cenderung konsisten pada setiap item pernyataan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian, khususnya nilai residual yang dihasilkan dari model analisis, mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena normalitas residual merupakan salah satu asumsi utama dalam analisis regresi linear. Apabila asumsi tersebut terpenuhi, maka hasil analisis yang dihasilkan cenderung lebih akurat, tidak bias, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.09352671
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.036
	Negative	-0.63
Kolmogorov-Smirnov Z		0.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.887

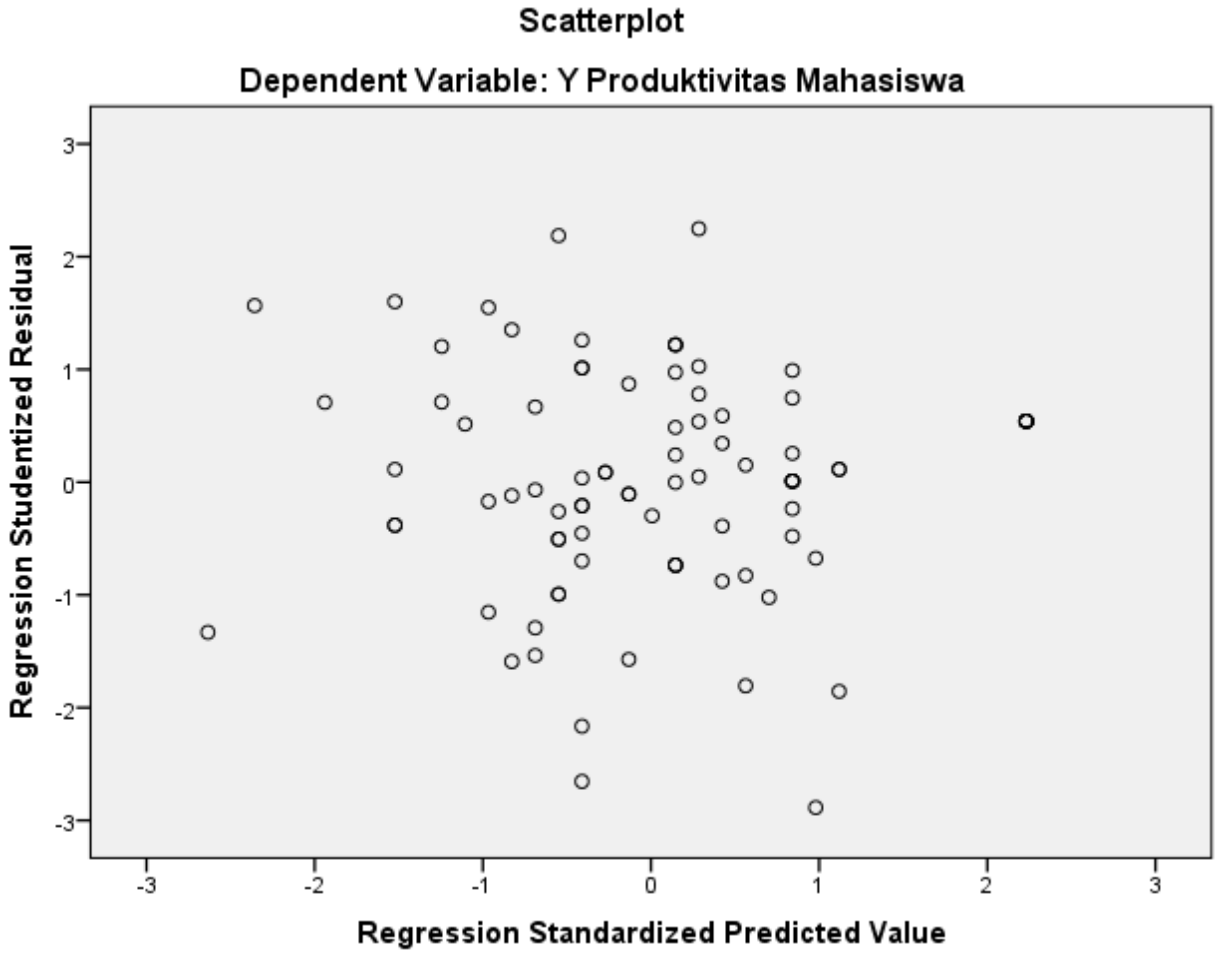
Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,887. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual tidak mengalami penyimpangan dari distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, tidak terdapat alasan yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data berdistribusi normal.

Terpenuhinya asumsi normalitas ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu persyaratan penting dalam analisis statistik. Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Oleh karena itu, hasil analisis yang dihasilkan dapat dianggap akurat serta mampu merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, melainkan memiliki varians residual yang tetap atau konstan (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui

dua metode, yaitu dengan melihat pola pada grafik scatterplot serta menggunakan uji statistik Glejser.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil analisis scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal (sumbu nol), baik di atas maupun di bawahnya, serta tidak membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau bergelombang. Pola penyebaran yang tidak teratur ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Selain itu, pengujian dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual (Abs_Abs) terhadap variabel independen, yaitu keseimbangan antara kuliah dan magang (X). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,115, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,115 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual.

Nilai koefisien regresi pada variabel keseimbangan kuliah dan magang (X) sebesar -0,062 menunjukkan arah hubungan negatif. Namun demikian, karena hasilnya tidak signifikan secara statistik, variabel tersebut tidak memengaruhi varians residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan kedua metode pengujian, yaitu analisis scatterplot dan uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya, termasuk dalam pengujian hipotesis dan interpretasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami gejala multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel Coefficients.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Keseimbangan Kuliah Dan Magang (X)	1.000	1.000

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai Tolerance pada variabel keseimbangan kuliah dan magang (X) sebesar 1,000, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga sebesar 1,000. Nilai Tolerance yang berada di atas 0,10 (1,000 > 0,10) serta nilai VIF yang berada di bawah 10 (1,000 < 10) menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki hubungan linear yang tinggi dengan variabel independen lainnya, sehingga tidak terjadi permasalahan multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Perlu diperhatikan bahwa penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, sehingga secara teoritis kemungkinan terjadinya multikolinearitas sangat kecil. Meskipun demikian, pengujian tetap dilakukan sebagai bagian dari prosedur analisis regresi guna memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel keseimbangan kuliah dan magang terhadap produktivitas mahasiswa. Model persamaan regresi yang digunakan adalah Y = a + bX, di mana Y merupakan produktivitas mahasiswa, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	8.382	2.155
Keseimbangan Kuliah dan Magang (X)	0.789	0.062

Setelah melakukan analisis, diperoleh nilai konstanta (intercept) sebesar 8,382. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel keseimbangan kuliah dan magang (X) dianggap konstan atau bernilai nol, maka produktivitas mahasiswa (Y) memiliki nilai sebesar 8,382. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,789 menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada keseimbangan kuliah dan magang akan meningkatkan produktivitas mahasiswa sebesar 0,789 satuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan kuliah dan magang berpengaruh positif terhadap produktivitas mahasiswa, di mana semakin baik keseimbangan yang dimiliki, maka produktivitas mahasiswa cenderung meningkat.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Keseimbangan Kuliah dan Magang (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Mahasiswa (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan signifikansi (Sig.) pada tabel hasil uji t.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	T	Sig. (p)	Keterangan
Constant	3.891	0.000	Signifikan
Keseimbangan Kuliah Dan Magang (X)	12.713	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel uji t, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Keseimbangan Kuliah dan Magang (X) sebesar 12,713 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Keseimbangan Kuliah dan Magang (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Mahasiswa (Y).

Selain itu, nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat searah. Artinya, semakin baik keseimbangan antara kuliah dan magang, maka akan semakin meningkat produktivitas mahasiswa.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti Keseimbangan Kuliah dan Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara aktivitas perkuliahan dan kegiatan magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,789 serta hasil uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keseimbangan antara kegiatan akademik dan magang, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putri dan Cahyanti (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang menjalani kuliah sambil magang tetap mampu mempertahankan prestasi akademik apabila memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Mahasiswa yang mampu merencanakan kegiatan serta menentukan skala prioritas secara tepat cenderung lebih efektif dalam menyeimbangkan tuntutan akademik dan aktivitas magang. Hal ini menegaskan bahwa manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga produktivitas mahasiswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep manajemen waktu yang dikemukakan oleh Macan (1994), yang menyatakan bahwa kemampuan individu dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan waktu akan memengaruhi efektivitas dalam menjalankan berbagai aktivitas. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan waktu yang baik cenderung memiliki pola kegiatan yang lebih terstruktur, sehingga mampu menyelesaikan tugas akademik secara tepat waktu dengan hasil yang optimal.

Selain itu, teori keseimbangan peran yang dikemukakan oleh Greenhaus dan Beutell (1985) juga mendukung hasil penelitian ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa individu yang mampu mengelola tuntutan dari berbagai peran secara seimbang akan lebih mampu meminimalkan konflik peran. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang dapat menjaga keseimbangan antara kuliah dan magang cenderung lebih mampu menghindari tekanan yang berlebihan, sehingga produktivitas akademik tetap terjaga.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena hanya melibatkan satu variabel independen. Padahal, terdapat berbagai faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi produktivitas mahasiswa, seperti motivasi belajar, lingkungan akademik, serta dukungan sosial yang belum dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel tersebut agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara kegiatan kuliah dan magang merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa. Kemampuan dalam mengelola waktu, menetapkan prioritas, serta menjaga konsistensi dalam menjalankan kedua aktivitas tersebut menjadi kunci utama dalam mencapai kinerja akademik yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara kegiatan kuliah dan magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,789 serta hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa keseimbangan kuliah dan magang berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola

waktu, menentukan prioritas, serta menjaga keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan kegiatan magang menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas. Mahasiswa yang mampu menjalankan kedua peran tersebut secara seimbang cenderung lebih efektif dalam menyelesaikan tugas, memanfaatkan waktu secara optimal, serta mempertahankan kualitas kinerja akademik.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen waktu dan pengalaman magang memiliki peran penting dalam mendukung kinerja dan kesiapan mahasiswa. Dengan adanya pengalaman magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas.Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu variabel independen, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga dapat mempengaruhi produktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, keseimbangan antara kuliah dan magang merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dalam mencapai produktivitas akademik yang optimal. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengelola waktu dan tanggung jawab dengan baik, serta institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang memadai bagi mahasiswa yang menjalani kegiatan magang.

REFERENCES

Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.

Covey, S. R. (2004). *The 7 habits of highly effective people*. Free Press.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*, 10(1), 76–88.

Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.

Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

Putri, S. S., & Cahyanti, I. Y. (2020). Manajemen waktu pada mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi yang menjalani magang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 9(2), 123–134.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.

Sedarmayanti. (2011). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Refika Aditama.

Siagian, S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

Sinungan, M. (2014). *Produktivitas: Apa dan bagaimana*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (2nd ed., pp. 197–261). Jossey-Bass.